

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara kualitas fisik rumah dan Tuberkulosis Paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan pada tahun 2024, kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara kejadian Tuberkulosis Paru dan lama waktu yang dihabiskan untuk pengudaraan ($p = 0,018$; $OR = 3,610$; $CC = 0,296$). Sebuah rumah dengan ventilasi tidak mengurangi risiko TB Paru hingga tiga atau enam kali.
2. Terdapat korelasi yang signifikan antara pencahayaan alami di dalam rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru, ditunjukkan oleh nilai $p = 0,012$; $OR = 4,480$; dan Contingency Coefficient (CC) sebesar 0,314. Tempat tinggal yang tidak memiliki pencahayaan sesuai standar memiliki risiko 4,5 kali lebih tinggi untuk terpapar TB Paru.
3. Kepadatan penghuni dalam rumah terbukti memiliki hubungan signifikan dengan munculnya kasus Tuberkulosis Paru ($p = 0,017$; $OR = 3,719$; $CC = 0,299$). Hunian dengan tingkat kepadatan yang tidak sesuai kriteria kesehatan berisiko 3,7 kali lipat lebih besar mengalami TB Paru.
4. Kondisi kelembaban udara dalam rumah memperlihatkan keterkaitan yang sangat kuat dengan kejadian Tuberkulosis Paru, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $p = 0,000$; $OR = 27,238$; dan nilai $CC = 0,552$. Rumah yang memiliki kelembaban di luar batas normal memiliki kemungkinan 27 kali lebih besar

untuk terkena TB Paru dibandingkan dengan rumah yang kelembabannya memenuhi syarat.

5. Tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara jenis lantai dengan kejadian Tuberkulosis Paru ($p = 0,256$; $OR = 1,921$; $CC = 0,147$). Namun demikian, lantai yang tidak tahan air tetap dapat menjadi faktor yang memengaruhi kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggal.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Petugas kesehatan dianjurkan rutin melakukan pemeriksaan kondisi rumah penderita TBC, terutama terkait ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban. Hasil pemeriksaan dapat digunakan sebagai dasar edukasi dan tindak lanjut perbaikan rumah.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan membuka jendela setiap hari, menjaga kebersihan rumah, dan membatasi jumlah orang dalam satu kamar. Langkah sederhana ini dapat membantu mencegah penularan TBC.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya menambahkan faktor lain seperti status ekonomi, kebiasaan merokok, dan riwayat kontak dengan penderita TBC, serta dilakukan di wilayah berbeda untuk hasil yang lebih luas dan akurat.